

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cempe merupakan anak domba yang baru lahir hingga berumur 6 bulan. Masa cempe merupakan masa yang paling sensitif, dikarenakan pada masa tersebut ternak yang baru lahir perlu dilakukan penanganan khusus untuk menghindari tingginya angka kematian. Hal ini disebabkan oleh sistem imunitas cempe masih belum stabil dan sangat mudah terserang penyakit.

Cempe yang dilahirkan dari indukan yang berbeda atau bahkan dari indukan yang sama pun dapat memiliki performa yang berbeda, dengan demikian cempe yang mempunyai performa yang rendah nantinya akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan dan kualitas dari cempe tersebut. Banyaknya cempe yang dilahirkan dalam satu kelahiran juga dapat mempengaruhi proses pemberian susu dari induk sehingga performa cempe dapat menurun atau cempe mengalami kematian.

Pemeliharaan cempe pasca lahir merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Hari pertama cempe lahir merupakan masa kritis dimana cempe rentan terkena penyakit. Cempe membutuhkan penanganan yang cepat dan tepat dalam penanganan cempe diawal kelahiran, apabila terdapat kesalahan dalam penanganan pasca lahir dapat menyebabkan cempe mudah terserang penyakit hingga berujung kematian. Penanganan proses melahirkan dan setelah beranak, manajemen pemberian pakan, manajemen pemberian susu pengganti, sanitasi kandang, dan manajemen kesehatan cempe perlu dilaksanakan dengan tepat agar cempe tumbuh dengan optimal dan tentunya menguntungkan peternak atau bernilai ekonomis (Elisia,2023).

Magang merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan. Kegiatan ini dilakukan memperlihatkan kegiatan pekerjaan di perusahaan secara langsung kepada mahasiswa sehingga dapat ikut serta mempraktekkan secara langsung kegiatan di perusahaan dan mensinkronkan teori yang di dapat diperkuliahan dengan baik dan benar. Hasil dari kegiatan ini, diharapkan

mahasiswa dapat mengetahui secara langsung bagaimana penanganan cempe domba pasca lahir di Ananta Farm Sukabumi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang secara umum yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan, etos kerja, keterampilan dan pengalaman mahasiswa mengenai pemeliharaan domba.
2. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan yang diperoleh di perusahaan.
3. Melatih mahasiswa menjadi lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan teori yang diterima di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang ini adalah:

1. Mengetahui manajemen pemeliharaan domba
2. Mengetahui secara langsung manajemen pemeliharaan cempe pasca kelahiran di Ananta Farm Sukabumi
3. Meningkatkan pengetahuan penanganan cempe pasca lahir
4. Mengetahui perbandingan penanganan cempe di Ananta Farm dengan teori

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam manajemen pemeliharaan.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.
3. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis, dengan memberi komentar secara nalar yang dituangkan dalam bentuk laporan kegiatan.

4. Mahasiswa dapat meningkatkan skill pada bidang peternakan breeding dan fattening domba dan kambing

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan kegiatan magang ini dilaksanakan di Ananta Farm Parakansalak, Kecamatan Parungkuda, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, komoditi domba, kambing, sapi perah, dan sapi penggemukan. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2024 sampai 30 November 2024. Kegiatan magang ini dilakukan mulai hari Minggu sampai Jum'at pukul 07.00 WIB sampai 08.30 WIB dan 16.00 WIB sampai 17.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

1. Observasi

Observasi dilapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan magang. Data yang diperlukan meliputi manajemen perkandangan, penimbangan bobot lahir, penimbangan bobot minggu selanjutnya.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dan diskusi dengan pemilik peternakan, owner, pembimbing lapang dan karyawan, serta pengambilan data dan mempelajari manajemen pemeliharaan domba.

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk pengambilan gambar dari seluruh kegiatan yang dilakukan selama magang dan pengambilan data.

4. Studi pustaka

Sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai bahan acuan penulisan laporan.